

Penerapan Media *Wordwall* Sebagai Sarana Media Pembelajaran Teks Cerpen di Tingkat SMK

Devi Tio Permatasari Sibarani^{1*}, Ngatmini²

^{1,2} Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Profesi Guru, Universitas PGRI Semarang, Universitas PGRI Semarang
e-mail: devitiop@gmail.com

Abstrak

Media pembelajaran di era saat ini terus berkembang di dunia pendidikan. Media pembelajaran pun sangat membantu proses pembelajaran peserta didik untuk menjadikan proses belajar mengajar lebih interaktif dan inovatif khususnya media pembelajaran yang menggunakan teknologi internet. Salah satu media pembelajaran yang populer dikalangan peserta didik yaitu media aplikasi *wordwall*. Media *wordwall* dapat berperan sebagai alat bantu media pembelajaran yang diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi peserta didik dan guru dalam proses pembelajaran. Berdasarkan penelitian ini, penulis bertujuan untuk menjelaskan penerapan media *wordwall* sebagai sarana media pembelajaran teks cerpen di tingkat SMK. Metode yang diterapkan yaitu studi kepustakaan dengan mengkaji enam jurnal artikel penelitian yang terkait dengan inovasi media *wordwall* sebagai sarana media pembelajaran. Oleh karena itu, *wordwall* adalah media pembelajaran yang dapat dikatakan layak untuk membantu menunjang kemampuan peserta didik. Sebab penerapan media *wordwall* mendukung keaktifan kegiatan pembelajaran, keefektifan pembelajaran, meningkatkan kemampuan pemahaman konsep materi, dan membuat peserta didik lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Dengan demikian, media *wordwall* dijadikan sebagai sarana media pembelajaran karena memiliki potensi baik bagi alternatif yang tepat dan efektif untuk pembelajaran di sekolah.

Kata Kunci: Penerapan *Wordwall*, Media Pembelajaran, Teks Cerpen

Abstract

Learning media in today's era continues to evolve in the world of education. Learning media also greatly assist the learning process of students to make the teaching and learning process more interactive and innovative, especially learning media that utilize internet technology. One of the learning media that is widely favored by students is the *Wordwall* application. *Wordwall* media can serve as a learning media tool that is expected to provide positive contributions for students and teachers in the learning process. Based on this research, the author aims to explain the implementation of *Wordwall* media as a means of learning media for short story texts at the vocational school level. The method applied is literature study by examining six journal articles related to the innovation of *Wordwall* media as a means of learning media. Therefore, *Wordwall* is a learning media that can be considered appropriate to help support the abilities of students. Because the application of *Wordwall* media supports the activity of learning activities, the effectiveness of learning, improves the ability to understand material concepts, and makes students more enthusiastic about participating in learning. Thus, *Wordwall* media is used as a means of learning media because it has good potential for the right and effective alternatives for learning in schools.

Keywords: *Application Of Wordwall, Learning Media, Short Story Text*

PENDAHULUAN

Secara harfiah, proses belajar mengajar ialah proses interaksi atau korelasi timbal balik antara guru dan peserta didik diarahkan pendidikan. Pendidikan merupakan upaya yang dapat mempercepat pengembangan potensi manusia untuk mampu mengemban tugas yang dibebankan, karena hanya manusia yang dapat dididik dan mendidik (Saud, 2007). Selain itu pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang tak tergantikan dalam kehidupan, diperlukan dalam ranah kehidupan khususnya dalam lingkup sosial masyarakat, Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik pada proses belajar mengajar. Oleh karena itu penting bagi pendidik untuk memilih dengan cermat media pembelajaran yang sesuai guna meningkatkan keaktifan dan semangat belajar peserta didik.

Pendidik masa kini diharapkan mempunyai kemampuan untuk memanfaatkan teknologi modern sebagai media untuk membantu proses belajar mengajar dan meningkatkan kualitas (Fitra & Maksun, 2021). Media dapat diartikan sebagai alat atau sarana komunikasi yang digunakan untuk mengirimkan informasi kepada penerima pesan. Di era saat ini media teknologi sangat memegang di dunia pendidikan. Penggunaan media pembelajaran akan sangat membantu dalam proses pembelajaran serta penyampaian materi pembelajaran secara menarik (Apriansyah, 2020). Maka dari itu penggunaan media pembelajaran di dunia pendidikan sangat penting bagi penunjang keberhasilan pembelajaran.

Menurut Ki Hadjar Dewantara pendidikan sebagai tuntunan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, artinya pendidikan menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya (Dewantara, 2009). Penting bagi pendidik selalu memberikan inovasi baru kepada peserta didik dengan menyesuaikan kebutuhan di zamannya. Kerja sama dan komunikasi yang didukung oleh teknologi dapat efektif meningkatkan kemampuan peserta didik. Salah satunya adalah penerapan media pembelajaran *wordwall*.

Media pembelajaran *wordwall* merupakan platform pembelajaran berbasis aplikasi yang secara spesifik dibuat khusus untuk pendidikan. Sejalan dengan pernyataan tersebut, Maryanti dkk. (2022:35) mengungkapkan bahwa penggunaan *wordwall* sebagai sarana media pembelajaran dapat menjadikan kegiatan pembelajaran lebih interaktif. Penerapan media *wordwall* sangat sesuai untuk mendukung proses pembelajaran karena media *wordwall* dapat berfungsi sebagai media pembelajaran berbasis kuis, di mana para peserta didik dapat aktif berpartisipasi dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Seperti yang dinyatakan oleh Putri (2020), *wordwall* dapat membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran secara online, dan mudah digunakan untuk memantau prestasi belajar peserta didik. Penggunaan aplikasi *wordwall* bisa dikatakan sangat mudah yaitu dengan langsung mengakses aplikasi dan hanya ditautkan dengan email atau akun google yang sudah tersedia dan tidak berbayar, jadi bisa memanfaatkan fitur yang gratis. Aplikasi *wordwall* juga dilengkapi penyajian audio dan visual yang menarik, sebab terdapat gambar, tema yang beragam, dan efek suara sehingga dapat menarik ketertarikan peserta didik dalam penggunaannya. Media *wordwall* juga memiliki 18 templat yang beragam diantaranya, kuis, menjodohkan, mencocokkan pasangan, teka-teki silang dll.

Pelajaran bahasa Indonesia adalah salah satu dari mata pelajaran yang terdapat di kurikulum Indonesia, yang bertujuan menumbuhkan karakter individu yang lebih

baik. (Susanto, 2013:245) mengemukakan bahwa, tujuan pembelajaran bahasa Indonesia antara lain yaitu agar peserta didik dapat menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadianya, memperluas wawasan hidupnya, serta menambah pengetahuan dan bahasanya. Memahami sebuah karya sastra bukanlah hal yang mudah, hal ini sangat bergantung pada kemampuan membaca. Peserta didik perlu meningkatkan kemampuan membaca karya sastra agar bisa merasakan, dan memahami berbagai elemen yang terdapat dalam karya sastra.

Menurut (Sayuti, 2000:9-10) cerpen merupakan karya fiksi yang dapat selesai dibaca dalam sekali duduk dan ceritanya cukup dapat membangkitkan efek tertentu dalam diri pembaca. Teks cerpen merupakan salah satu mata pelajaran bahasa Indonesia yang berbentuk prosa fiksi yang menceritakan kehidupan manusia, dan perlu adanya kemampuan membaca yang baik, agar bisa mengerti isi bacaan yang terkandung dalam cerita tersebut. Karya sastra memiliki nilai penting bagi manusia, seperti memberikan hiburan, membangkitkan imajinasi, dan menyuguhkan keindahan estetika. Ketika seseorang mengapresiasi sebuah cerpen atau kisah pendek, setelah membaca keseluruhan cerita, mereka cenderung mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai penokohnya, settingnya, perwatakan setiap tokoh, dan pertimbangan tentang elemen intrinsik lainnya dalam cerpen tersebut. Perlu adanya kemampuan mendasar agar dapat memahami bagian dan unsur-unsur pada cerpen.

Dengan mengacu pada informasi tersebut, peneliti tertarik untuk mengemukakan gagasan yang berpotensi menjadi solusi bagi tantangan tersebut, yaitu memanfaatkan media *wordwall* untuk proses belajar mengajar. Penelitian ini seiring dengan penelitian (Ma'rifah & Mawardi, 2022) dengan judul "Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta didik Menggunakan Hyflex Learning Berbantuan *Wordwall* Peserta didik Kelas V SD Negeri 1 Saban Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan" hasil pada penelitian ini, yaitu perbedaan rata-rata kemampuan berpikir peserta didik dengan selisih presentase 24,31%, hasil belajar yang mencapai 10,29 poin menunjukkan bahwa penggunaan media *wordwall* memberikan dampak yang signifikan berhasil dan efektif untuk diterapkan.

Berdasarkan hasil rujukan sebelumnya, ditemukan bahwa terdapat beberapa penelitian yang menyimpulkan potensi media *wordwall* dalam media pembelajaran. Kemudian, pada penelitian ini akan mencoba menerapkan media *wordwall* sebagai sarana media pembelajaran teks cerpen dengan memberikan gambaran dan tahapan penerapan serta pemanfaatan media *wordwall* khususnya pada materi "Mengidentifikasi unsur-unsur instrinsik teks cerpen." Hal tersebut dianggap penting, sebab penulis beranggapan bahwa penting bagi guru untuk secara akurat mengetahui kemampuan dasar peserta didik dengan pemahaman yang baik. Ini akan berdampak positif pada kognitif peserta didik, karena peserta didik akan lebih mudah memahami materi dengan kemampuan dasar yang baik, dan salah satunya dalam pembelajaran teks cerpen. Sehingga, dalam penelitian ini didapatkan rumusan masalah yaitu bagaimana penerapan media *wordwall* sebagai sarana media pembelajaran teks cerpen di tingkat SMK.

Tujuan dari penelitian ini adalah menjelaskan penerapan media *wordwall* sebagai sarana media pembelajaran teks cerpen, dengan mengacu pada pengkajian temuan sebelumnya. Oleh karena itu, penelitian ini akan berbeda dari penelitian sebelumnya, karena akan mendapatkan perbedaan kesimpulan dari penelitian sebelumnya dan menjelaskan bahwa penerapan media *wordwall* sangat layak untuk dijadikan sebagai sarana media pembelajaran. Melalui pencapaian tujuan tersebut, pada hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peserta didik dan guru serta menjadi rujukan baru dalam bidang pendidikan. Informasi ini dapat mendukung dan membantu guru dalam merancang media pengajaran yang lebih tepat dalam proses pembelajaran.

Dengan penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan pemahaman yang berguna bagi para guru sebagai pengambilan keputusan di sektor pendidikan untuk mempertimbangkan penerapan media *wordwall* untuk dijadikan media yang inovatif dalam proses meningkatkan kemampuan belajar peserta didik.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi kepustakaan, yang melibatkan telaah mendalam terhadap berbagai literatur yang relevan dengan sumbejk penelitian. Studi kepustakaan dapat diartikan sebagai dasar untuk pengemban pengetahuan, membuat pedoman kebijakan dan praktik, serta sebagai awal dari ide-ide baru untuk penelitian selanjutnya (Snyer, 2019).

Penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan mengumpulkan informasi dari literatur terkait media pembelajaran dan pemanfaatan media *wordwall*. Data yang diperoleh kemudian disederhanakan, memungkinkan penarikan kesimpulan akhir. Selanjutnya, dilakukan pembahasan langkah-langkah yang perlu diambil ketika memanfaatkan media tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti berupaya menjelaskan secara detail Langkah-langkah metode penelitian dalam suatu studi yang berjudul "Penerapan Media *Wordwall* Sebagai Sarana Pembelajaran Teks Cerpen di Tingkat SMK". Alur penelitian pada penerapannya adalah sebagai berikut:

1. Penentuan data literatur yang berkaitan dengan pembelajaran dan penerapan aplikasi *wordwall*
2. Reduksi Data
3. Teknis penggunaan media *wordwall*
4. Kelebihan media *wordwall*
5. Penjelasan langkah-langkah yang dilakukan dalam menggunakan media *wordwall* dalam teks cerpen.
6. Manfaat media *wordwall*

Diagram alur penelitian digunakan sebagai ilustrasi mengenai rangkaian proses dalam penlitian yang berjudul "Penerapan Media *Wordwall* Sebagai Sarana Pembelajaran Teks Cerpen di Tingkat SMK" yang terdapat pada gambar 1.

Tabel 1. Kartu Data Penentuan Artikel.

No.	Judul jurnal	Penulis	Penerbit	Tahun terbit
1.				
2.				
3.				
Dst.				

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan Data Literatur

Berdasarkan merujuk pada persoalan yang telah dijelaskan dalam bagian pendahuluan, peneliti berhasil menghimpun dan menetapkan enam artikel jurnal yang relevan dengan potensi tersebut. Penerapan *wordwall* sebagai alat pembelajaran, diantaranya :

Tabel 2. Kartu Data Penentuan Artikel.

No.	Judul jurnal	Penulis	Penerbit	Tahun terbit
1.	Peningkatan Hasil Belajar dengan Media <i>Wordwall</i> Peserta didik XI Kuliner SMK Negeri 06 Semarang Pada Mata Pelajaran	Eliza Lukmana ¹ , Agus Wismanto ² , Siti Markamah ³ .	Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Pascasarjana Universitas PGRI Semarang	2023

2.	Bahasa Indonesia Pembelajaran Media Pembelajaran <i>Wordwall</i> untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Peserta didik pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar	Media <i>Wordwall</i>	Siti Farizatun Nissa1, Novida Renoningtyas2.	Edukasitif : Jurnal Ilmu Pendidikan	2021
3.	Pengembangan Media Pembelajaran <i>Wordwall</i> Dalam Teks Cerpen Peserta didik Kelas XI MAS Proyek Univa Medan	Media <i>Wordwall</i>	Rosmaini1, Ali2, Nila Safina3.	Jurnal Dialect	2024
4.	Penerapan Media <i>Wordwall</i> dalam Menunjang Pemahaman Konsep Peserta didik	Media	Tsania Noor Aini Azizah1, Shokhibul Arifin2, Ika Puspitasari3.	JIIP (Jurnal Ilmu Pendidikan)	2023
5.	Evaluasi Berbasis Game Edukasi <i>Wordwall</i> untuk Meningkatkan Berfifik Kritis Siswa Generasi Z Kelas X Di SMK Pasundan 1 Kota Serang	Game <i>Wordwall</i>	Gina Fajriani1, Dewi Surani2, Ade Fricticarani3.	Jurnal Revie Pendidikan dan Pengajaran	2023
6.	Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Berbantuan Media <i>Wordwall</i> Terhadap Menulis Argumentasi Oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Siborongborong Tahun Ajaran 2022/2023	Model Inkuiri Media <i>Wordwall</i>	Ika Adelina Siregar1, Erlinawati Situmorang2, Marianti Saragih3	Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2023

Reduksi Data

Berdasarkan data artikel di atas, dalam penelitian (Lukmana et al., 2023) yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar dengan Media *Wordwall* Peserta didik XI Kuliner SMK Negeri 06 Semarang. Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia” dijelaskan bahwa penerapan media *wordwall* untuk media pembelajaran pada peserta didik kelas XI Kuliner SMK 06 Semarang telah berjalan sebagai mana mestinya peningkatan hasil belajar peserta didik mengalami ketuntasan klasikal dengan dua siklus yang dilakukan oleh peneliti. Hasil ketuntasan belajar peserta didik pada tahap pertama yaitu prasiklus yaitu 3%. Setelah itu, dilakukan penerapan media *wordwall* pada siklus I terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik sebanyak 69%. Pada siklus I masih belum terdapat peningkatan yang signifikan sehingga dilakukan siklus II. Pada siklus II masih menerapkan cara yang sama yaitu menggunakan media *wordwall*, dan terjadi peningkatan ketuntasan yang klasikal yaitu mencapai 100%. Hal ini dibuktikan oleh peneliti dengan bertumpu kenyataan, memanfaatkan media *wordwall* merupakan tindakan alternatif yang dapat meningkatkan pencapaian hasil belajar peserta didik.

Adapun penelitian selanjutnya (Nissa & Novida, 2021) yang berjudul “Penggunaan Media Pembelajaran *Wordwall* untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Peserta didik pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar”. Mendapatkan kesimpulan akhir bahwa penelitian menunjukkan perubahan dalamn perilaku yang terjadi pada peserta didik setelah dilakukanya pembelajran memakai media *wordwall*. Hal ini ditunjukan saat penyebaram virus covid 19 begitu cepat, peserta didik SDN

Suniarsih melakukan pembelajaran daring. Dari hasil observasi dan wawancara peserta didik merasa bosan dan tidak bersemangat karena pembelajaran dilakukan secara daring dan monoton. Untuk mengembalikan motivasi dan semangat peserta didik, pendidik harus menggunakan media pembelajaran yang bervariasi salah satunya *wordwall*. Perubahan yang terlihat dari peserta didik dapat diamati dari keaktifan peserta didik dan evaluasi pengamatan yang diukur melalui beberapa parameter, diantaranya yaitu: (a) Keaktifan peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran daring dibuktikan dengan absen, (b) keaktifan peserta didik saat saat mengumpulkan tugas secara tepat waktu, (c) Aktif saat terdapat materi yang belum paham. Kesimpulan dari penelitian tersebut bahwa penggunaan media *wordwall* pada pembelajaran tematik kelas II mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik.

Kemudian penelitian selanjutnya (Rosmaini et al., 2024) yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran *Wordwall* Dalam Teks Cerpen Peserta didik Kelas XI MAS Proyek Univa Medan” dijelaskan bahwa media *wordwall* layak digunakan pada teks cerpen peserta didik kelas XI MAS Proyek Univa Meda, dengan sampel penelitian kelas XI IIS yang berjumlah 31 peserta didik. Hal ini ditunjukkan dengan hasil penelitian memperoleh kriteria “layak” dengan angka presentase (80%) dan ahli materi II memperoleh kriteria “sangat layak” dengan angka presentase (86%), hasil penelitian ahli media I mendapatkan kriteria “Sangat Layak” dengan angka presentase (94%). Uji penelitian dilakukan pada 31 peserta didik kelas XI MAS Proyek Univa Medan memperoleh nilai kriteria “Sangat Layak” dengan presentase (90%). Hasil keefektifan media *wordwall* pada materi teks cerpen dilakukan menggunakan cara tes evaluasi pada lembar kerja peserta didik untuk mengukur keefektifan media pembelajaran *wordwall* dalam teks cerpen. Hasil evaluasi memperoleh kriteria “Sangat Efektif” dengan angka presentasi (90%). Pada penelitian ini mendapatkan simpulan media pembelajaran *wordwall* dalam teks cerpen sebagai alat ukur yang sangat layak dan efektif dalam membantu peserta didik. Penelitian tersebut dapat disimpulkan dengan cara mengajar yang inovatif, pembelajaran dapat terasa menarik, relevan, dan mampu meningkatkan kognitif peserta didik dalam membaca dan memahami materi teks cerpen.

Sedangkan menurut penelitian (Azizah et al., 2023) yang berjudul “Penerapan Media *Wordwall* dalam Menunjang Pemahaman Konsep Peserta didik”. Menjelaskan bahwa penerapan penggunaan media *wordwall* dapat menunjang pengertian konsep peserta didik. Hal ini dapat dibuktikan pada peserta didik kelas XII MIPA SMA Muhammadiyah 9 Surabaya dengan hasil wawancara secara acak yang dilakukan terhadap 20 peserta didik, dengan pertanyaan “Apakah media pembelajaran *wordwall* dapat menunjang pemahaman konsep peserta didik?”. Seluruh peserta didik menjawab dengan adanya media pembelajaran *wordwall*, proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan peserta didik menjadi tertarik dengan media tersebut. Dengan adanya media pembelajaran *wordwall* menjadikan peserta didik lebih kompetitif dalam mengerjakan tugas dalam media tersebut karena terdapat nilai dan penghitung waktu. Hal ini menunjukkan keantusiasan peserta didik pada proses pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran *wordwall* dibandingkan dengan menggunakan metode konvensional.

Selanjutnya berdasarkan penelitian (Fajriani et al., 2023) dengan judul “Evaluasi Berbasis Game Edukasi *Wordwall* untuk Meningkatkan Berfikir Kritis Siswa Generasi Z Kelas X Di SMK Pasundan 1 Kota Serang. Menjelaskan bahwa evaluasi pembelajaran berbasis permainan edukasi *wordwall* untuk meningkatkan berfikir kritis peserta didik gen Z. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan evaluasi berbasis permainan edukasi *wordwall* memiliki tingkat efektivitas yang sangat tinggi dalam meningkatkan berpikir kritis siswa. Dengan demikian, dapat

disimpulkan bahwa penggunaan evaluasi berbasis permainan dengan menggunakan *wordwall* di kelas X SMK Pasundan 1 Kota Serang sangat berhasil meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik generasi Z. Hal ini diperkuat oleh hasil observasi dan pengamatan peneliti, di mana peserta didik terlihat penuh semangat dan aktif dalam merespon dan menjawab pertanyaan selama penggunaan media *wordwall* dalam proses pembelajaran.

Adapun juga pada penelitian (Siregar et al., 2023) yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Berbantuan Media Wordwall Terhadap Menulis Argumentasi Oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Siborongborong Tahun Ajaran 2022/2023”. Dijelaskan di dalam penelitiannya dengan tujuan untuk menjelaskan hasil yang ditemukan. Dibuktikan setelah melakukan prosedur penelitian uji normalitas homogenitas dan pengujian hipotesis, didapatkan hasil penelitian berpengaruh positif. Maka dari itu terdapat perbedaan yang terlihat jelas pada penerapan model pembelajaran inkuiri berbantuan media *wordwall* terhadap kemampuan menulis argumentasi, hasil akhir menulis argumentasi dengan menggunakan model inkuiri berbantuan *wordwall* lebih efektif, dan nilai rata-rata akhir menulis argumentasi dengan menggunakan model inkuiri berbantuan *wordwall* hasil akhir 78.71 sedangkan rata-rata sebelum menerapkan dengan model inkuiri berbantuan *wordwall* adalah 57,36. Pada penelitian ini dapat ditarik kesimpulan yaitu pengaruh penerapan model pembelajaran inkuiri berbantuan media *wordwall* bisa dikatakan sangat baik.

Berdasarkan hasil pembahasan di atas yang telah diuraikan, peneliti dapat memberikan simpulan bahwa media *wordwall* memiliki potensi besar sebagai media pembelajaran untuk mendukung keaktifan kegiatan pembelajaran, keefektifan pembelajaran, meningkatkan kemampuan pemahaman konsep materi, dan menjadikan peserta didik lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dikarenakan terdapat media pembelajaran yang dapat dijadikan belajar sambil bermain oleh peserta didik. Hal tersebut sangat digemari oleh peserta didik. Tentunya penerapan media *wordwall* memberikan hasil atau pengaruh yang baik dan positif bagi peserta didik dalam proses pembelajaran. Penelitian ini memberikan gambaran bagi peneliti bahwa penerapan media *wordwall* sebagai sarana pembelajaran teks cerpen di tingkat SMK khususnya berfokus pada materi “Mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik teks cerpen” agar lebih memahami konsep dasar dari penjelasan materi tersebut.

Teknis Penggunaan Media Wordwall

Penggunaan media *wordwall* dalam pembelajaran dapat diimplementasikan dengan beberapa langkah teknis untuk memastikan pengalaman yang efektif dan interaktif bagi peserta didik. Berikut adalah beberapa panduan teknis penggunaan media *wordwall*:

1. Pengenalan media
 - a. Pastikan peserta didik memahami cara mengakses dan menggunakan media *wordwall*.
 - b. Pemberian instruksi awal tentang navigasi, fitur-fitur utama, dan cara penggunaan dengan media *wordwall*.
2. Kustomisasi konten
 - a. Pastikan desain dan tata letak setiap elemen konten agar sesuai dengan tujuan pembelajaran.
 - b. Pastikan variasi format seperti teka-teki kata, pertanyaan pilihan ganda, permainan memori, dan lainnya sudah sesuai dan siap untuk dibagikan.
3. Keterlibatan Peserta didik
 - a. Dorong partisipasi aktif dengan menyediakan pertanyaan menantang dan stimulasi kognitif.

- b. Fasilitasi diskusi dan kolaborasi antar peserta didik melalui fitur interaktif yang disediakan oleh *wordwall*.
 - c. Peserta didik membuka tautan yang diberikan oleh guru berupa tautan aplikasi *wordwal*.
 - d. Selanjutnya permainan edukasi dimulai ketika peserta didik menekan tombol mulai untuk memainkan permainan.
 - e. Permainan edukasi dimulai dengan batas waktu yang telah ditentukan dan dalam konteks ini, peserta didik dapat memilih opsi jawaban yang sudah disediakan dalam permainan. Deskripsi informasi soal juga tersedia, sesuai dengan materi yang telah dipelajari sebelumnya.
 - f. Jika terdapat peserta didik mengalami masalah teknis, guru akan memberikan bimbingan untuk mengarahkan permainan dari awal.
4. Proses Pengiriman Jawaban
- a. Ketika sudah selesai, kirimkan jawaban atau hasil aktivitas sesuai petunjuk yang diberikan dengan memasukkan nama yang tersedia pada papan nama.
 - b. Pastikan pesan terkirim dengan sukses.
Dengan mengikuti panduan ini, siswa dapat memaksimalkan pengalaman pembelajaran melalui media *wordwall* dengan efisien dan efektif serta menciptakan pembelajaran interaktif bagi peserta didik.

Kelebihan Media *Wordwall*

Media *wordwall* adalah aplikasi pembelajaran berbasis website yang memungkinkan guru membuat berbagai aktivitas pembelajaran interaktif. *wordwall* memiliki beberapa kelebihan yang membuatnya menjadi alat pembelajaran yang layak digunakan sebagai media pembelajara. Berikut kelebihan media *wordwall*:

1. Interaktif dan menarik dengan beragam templat yang disediakan.
2. Mudah digunakan dari pembuat dan pengguna.
3. Penggunaan bisa di akses dari komputer, tablet atau gawai.
4. Dapat digunakan secara gratis dengan fitur yang tersedia.

Kelebihan media *wordwall* ini menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan interaksi dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Namun, seperti halnya dengan semua media pembelajaran, keberhasilan penggunaan *wordwall* bergantung pada pengintegrasian yang bijaksana dalam kurikulum dan pendekatan pengajaran.

Penjelasan Langkah-Langkah Penerapan Media *Wordwall* dalam Teks Cerpen

Cerpen adalah karya fiksi atau rekaan imajinatif dengan mengungkapkan satu permasalahan yang ditulis secara singkat dan padat dengan memiliki komponen atau unsur berupa alur/plot, latar/setting, penokohan, sudut pandang, gaya bahasa, dan tema serta amanat (Muhardi & Hasanudin, 2021:25). Teks cerpen terdapat unsur-unsur pembangun cerita, diantaranya yaitu adalah unsur intrinsik. Pemahaman dalam pengertian unsur-unsur intrinsik yang menyebabkan peserta didik kurang berminat belajar dengan fokus dan berkonsterasi dalam memahami dan mengidentifikasi unsur intrinsik. Gaya mengajar guru yang konvensional dan monoton menjadikan peserta didik juga merasa jenuh dan tidak fokus memperhatikan apa yang guru ajarkan. Dalam melakukan inovasi pembelajaran, penggunaan media *wordwall* menjadi salah satu inovasi berharga, yang bisa digunakan oleh guru. Peneliti memberikan gambaran terhadap penerapan *wordwall* dalam pembelajaran cerpen. Namun sebelumnya, adaapun Langkah-langkah pembelajaran yang perlu disiapkan, diantaranya :

1. Menyajikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mengenai teks cerpen sesuai dengan materi teks cerpen untuk kelas XI SMK/SMA

2. Persiapan bahan ajar mengenai teks cerpen, mengenai pengertian, ciri-iri, unsur-unsur pembangun, dan penjelasan penulisan teks cerpen.
3. Pembuatan salinan materi yang akan diajarkan berdasarkan klasifikasi subab materi di atas.
4. Pastikan media *wordwall* sudah siap untuk digunakan dengan akun yang sudah tertautkan dan sudah masuk pada ruang aplikasi *wordwall*
5. Pembuatan templat *wordwall*, namun pastikan sudah teregistrasi dengan akun yang terdaftar. Berikut adalah langkah-langkah dalam pembuatan templat *wordwall* :
 - a. Guru akan memulai mencatat nama kegiatan
 - b. Selanjutnya, guru akan memilih templat yang disediakan di aplikasi *wordwall*.
 - c. Langkah berikutnya adalah menentukan jumlah soal atau kuis yang akan digunakan
 - d. Setelah itu, guru akan memasukan konten materi ke dalamnya.
 - e. Kemudian, guru akan menguji rangkain media *wordwall* yang akan diberikan kepada peserta didik.
 - f. Setelah tahap pengujian selesai, guru dapat menekan tombol berbagi.
 - g. Selanjutnya, guru diminta untuk memasukan judul, kriteria satuan tingkatan pendidikan, dan mata pelajaran.
 - h. Guru kemudian dapat memilih opsi terbit dan menyalin laman yang tertera.
 - i. Terakhir, guru akan membagikan Salinan laman kepada peserta didik.
6. Di dalam penerapan media *wordwall* untuk pembelajaran cerpen tersebut, templat yang sudah dipilih pastinya akan berupa soal dan jawaban. Jika memfokuskan pada materi unsur-unsur instrinsik, pemberian soal akan berupa mengidentifikasi unsur-unsur instrinsik cerpen lalu melakukan pencarian jawaban dalam penjelasan uraian yang akan disajikan.
7. Setelah media pembelajaran *wordwall* sudah selesai dengan berisikan kuis atau soal pada materi cerpen khususnya pada pengidintifikasi unsur instrinsik cerpen. Pastikan media dapat berjalan sesuai dengan pengaturan yang sudah di format, dengan uji coba kelayakan secara mandiri atau bisa dengan bantuan teman sejawat untuk mencoba mengaplikasikan media tersebut.
8. Simpan tauatan laman yang sudah diunggah untuk dibagikan ke peserta didik.
9. Jika peserta didik sudah menerima laman dan dapat mengakses, pastikan peserta didik menguasai penggunaan media aplikasi *wordwall* sesuai dengan aturan yang berlaku dan arahan instruksi guru.

Manfaat Penggunaan *Wordwall*

Penerapan *wordwall* dalam konteks pembelajaran dapat memberikan sejumlah manfaat yang signifikan, berikut beberapa manfaat yang diperoleh dalam penerapan *wordwall*:

1. *Wordwall* menciptakan aktifitas interaktif pada proses pembelajaran dengan membantu meningkatkan retensi informasi.
2. Peserta didik dapat mengasimilasi materi pembelajaran dengan lebih baik melalui pengalaman belajar yang menyenangkan dan memberikan umpan balik yang interaktif.
3. Guru dengan mudah menyesuaikan dalam pembuatan konten pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

4. *Wordwall* mendukung pembelajaran kolaboratif dengan memungkinkan peserta didik berinteraksi satu sama lain melalui diskusi dan kegiatan kolaboratif.
5. *Wordwall* dapat membantu mengembangkan keterampilan kritis peserta didik. Seperti berpikir analitis dan pemecaham masalah melalui aktifitas yang dihadirkan.

Dengan memanfaatkan elemen *wordwall* secara efektif, guru dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik, efektif, dan mendukung peserta didik dalam tercapainya tujuan pembelajaran dengan mengikuti perkembangan zaman yang ada.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian literatur yang dikaji penulis dan pembahasan yang telah diuraikan. Maka dapat disimpulkan penelitian ini dapat menyampaikan banyak informasi dan manfaat untuk pengajar. Dengan demikian penerapan media *wordwall* sangat layak dan tepat untuk dijadikan sebagai penerapan dalam pembelajaran salah satunya pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi teks cerpen. Oleh karena itu, dengan perbandingan hasil literatur yang ditemukan dan dikemukakan peneliti melalui kajian tersebut. Penerapan media *wordwall* dapat mendukung keaktifan kegiatan pembelajaran, keefektifan pembelajaran, meningkatkan kemampuan pemahaman konsep materi, dan membuat peserta didik lebih berantusias dalam mengikuti proses belajar mengajar dikarenakan terdapat media pembelajaran yang dapat dijadikan belajar sambil bermain oleh peserta didik. Dengan hal seperti ini, penerapan media *wordwall* sebagai media pembelajaran yang dinyatakan sangat layak dan tepat bagi pembelajaran peserta didik pada era saat ini, karena memiliki potensi baik bagi alternatif yang tepat dan efektif untuk pembelajaran di sekolah. Peneliti berharap dengan adanya penelitian studi kepustakaan ini dapat memperkuat yang disusun oleh peneliti dan menjadi kontribusi baru dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriansyah, M. R. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis Animasi Mata Kuliah Ilmu Bahan Bangunan Di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta*. Jurnal PenSil, 9(1), 9–18.
- Dewantara. Ki Hadjar, *Menuju Manusia Merdeka*, Yogyakarta: Leutika, 2009.
- Fajriani, Gina., et al. 2023. *Evaluasi Berbasis Game Edukasi Wordwall untuk Meningkatkan Berfifik Kritis Siswa Generasi Z Kelas X Di SMK Pasundan 1 Kota Serang*. Riau: Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran.
- Fitra, J., & Maksum, H. 2021. *Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif dengan Aplikasi Powntoon pada Mata Pelajaran Bimbingan TIK*. Jp2, 4(1), 1–13
- Lukmana, Eliza., et al.2023. *Peningkatan Hasil Belajar dengan Media Wordwall Peserta didik XI Kuliner SMK Negeri 06 Semarang Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Semarang: Pendidikan Profesi Guru Pascasarjana Universitas PGRI Semarang.
- Maryanti, Sri, Sri Hartati, dan Dede Trie Kurniawan. (2022). *Assesment For Learning Educandy & Wordwall*. Bandung: Yayasan Rumah Rawda Indonesia.

- Ma'rifah, M. Z., & Mawardi. (2022). *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Menggunakan Hyflex Learning Berbantuan Wordwall*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 12 No. 3, September 2022: 225-235 .
- Muhardi dan Hasanuddin. (1992). *Prosedur Analisis Fiksi*. Padang: IKIP Padang Press
- Nissa, Siti Farizatun, & Novida Renoningtyas. 2021. *Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Peserta didik pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*. Riau: Edukasitif : Jurnal Ilmu Pendidikan.
- Putri, M. (2020). *Efektivitas Penggunaan Aplikasi Wordwall Dalam Pembelajaran Daring (Online) Matematika Pada Materi Bilangan Cacah*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 1(1), 145–165
- Rosmaini., et al. 2023. *Pengembangan Media Pembelajaran Wordwall Dalam Teks Cerpen Peserta didik Kelas XI MAS Proyek Univa Medan*. Medan: Jurnal UPT. Bahasa Universitas Dharmawangsa.
- Sayuti, Suminto A. 2000. *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Gama Media
- Sa'ud, Syaefudin U. 2007. *Perencanaan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Siregar, Ika Adelina., et al. 2023. *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Berbantuan Media Wordwall Terhadap Menulis Argumentasi Oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Siborongborong Tahun Ajaran 2022/2023*. Malang: Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
- Snyder, h. 2019. *Literatur review as a research methodology: an overview and guidelines*. *Journal of business research*, 104(2), 333-339.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Prenada Media Group